

RINGKASAN

Penanaman Bibit Kopi Arabika (*Coffea arabica*) di PTPN XII Kebun Pancur Angkrek Bondowoso, M. Alvin Firly Fauzi NIM A32190184, tahun 2022, 105 halaman, Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Eko Susanto (Pembimbing Lapangan), Ramadhan Taufika, S.Si., M.Sc. (Dosen Pembimbing).

Kopi merupakan komoditas tropis utama yang diperdagangkan di seluruh dunia dengan kontribusi setengah dari total ekspor komoditas tropis. Selain itu pasar kopi di dalam negeri juga masih cukup besar dengan banyaknya industri yang menggunakan bahan baku kopi dan konsumsi kopi yang semakin meningkat. Salah satu yang mempengaruhi produktivitas kopi Arabika yakni penanaman.

Teknik penanaman yang baik yaitu dengan mengikuti SOP yang ada pada perusahaan agar tidak terjadi kesalahan dalam penanaman bibit dan tanaman dapat berproduktivitas dengan baik. Penanaman bibit kopi arabika dilakukan di pagi hari dengan kondisi cuaca cerah atau tidak sedang dalam kondisi hujan. Penanaman dilakukan dengan meletakkan bibit tepat dibagian lubang tanam, yang terlebih dahulu dirobekan polybagnya, ditanam kedalam lubang tanam sampai batas leher 10 cm dari permukaan tanah, lalu tanah diratakan dengan menggunakan cangkul. Penanaman yang baik diharapkan dapat memberikan hasil yang maksimal pada pertumbuhan tanaman kopi arabika.

Sejalan dengan program perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, maka Politeknik Negeri Jember melaksanakan salah satu kegiatan pendidikan yakni Praktek Kerja Lapang (PKL). Kegiatan ini dilaksanakan di kebun Pancur Angkrek, yang bergerak dibidang komoditi kopi Arabika. Penanaman bibit yang dilakukan oleh kebun ini dilakukan dengan baik, hingga mencapai target yang sesuai dan juga menghasilkan kualitas buah kopi yang baik.